

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Usia balita didominasi usia 12-23 bulan sebanyak 41,7%. Balita dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, masing-masing sebanyak 50%. Usia ibu didominasi oleh ibu berusia 25-29 tahun sebanyak 41,7%. Pendidikan terakhir ibu didominasi tamat SLTA/MA sebanyak 72,9%. Responden didominasi oleh ibu yang tidak bekerja sebanyak 64,5%. Pendapatan keluarga didominasi pada kategori sedang (Rp.1.500.000-3.500.000,-) sebanyak 60,4%. Jumlah anggota keluarga didominasi oleh kategori keluarga kecil (1-4 orang) sebanyak 68,7%.
2. Balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 68,7%, sedangkan balita yang mendapatkan ASI eksklusif hanya sebanyak 31,3%.
3. Balita mendapatkan asupan vitamin A pada kategori kurang sebanyak 27,1%. Sedangkan, 72,9% balita mendapatkan asupan vitamin A yang cukup.
4. Balita yang mengalami *wasting* sebanyak 20,8% Sedangkan, balita yang tidak mengalami *wasting* sebanyak 79,2%.
5. Hasil analisis uji *chi-square* dengan pembacaan *fisher exact* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *wasting* ($p=0,140$).

6. Hasil analisis uji *chi-square* dengan pembacaan *fisher exact* menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara asupan vitamin A dengan kejadian *wasting* ($p=0,016$) pada balita yang artinya semakin baik asupan vitamin A maka semakin rendah kejadian *wasting* pada balita di Posyandu Bangun Sari Indah 6, Kec. Tanjung Morawa.
7. Hasil analisis uji regresi logistic menunjukkan bahwa riwayat pemberian ASI eksklusif dan asupan vitamin A berpengaruh signifikan dengan kejadian *wasting* pada balita di Posyandu Bangun Sari Indah 6, Kec. Tanjung Morawa. Nilai *R-square* sebesar 0,365 maka dapat disimpulkan riwayat pemberian ASI eksklusif dan asupan vitamin A mempengaruhi kejadian *wasting* secara bersama-sama (simultan) sebesar 36,5%

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk menekan kejadian *wasting* di Posyandu Bangun Sari Indah 6, yaitu:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan di Posyandu Bangun Sari Indah 6 menunjukkan masih terdapat balita *wasting* sehingga data tersebut dapat dijadikan bahan masukan terhadap pihak Posyandu untuk melakukan intervensi atau pengendalian factor resiko kejadian *wasting* seperti penyuluhan pentingnya asupan vitamin A pada balita.
2. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Posyandu Bangun Sari Indah 6 menunjukkan rendahnya pemberian ASI eksklusif pada balita sehingga dapat menjadi pedoman bagi pihak posyandu untuk melakukan edukasi

kepada ibu hamil atau ibu menyusui akan pentingnya ASI eksklusif bagi balita.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penelitian baru dengan populasi dan sampel yang lebih luas, metode dan desain penelitian berbeda dengan variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti, asupan zat gizi makro, ketersediaan pangan rumah tangga, pengetahuan ibu, dan sebagainya, sehingga dapat menjadi perbandingan referensi.
2. Diharapkan kepada pihak posyandu yang bersangkutan agar melakukan tindakan untuk menekan angka kejadian *wasting* di wilayah posyandu.